PUNGGAWA
GLOBAL RESEARCH:
JURNAL MULTIDISIPLIN

Punggawa Global Research: Jurnal Multidisiplin
Volume 1, Nomor 6, 2026
E-ISSN: 3164-0117
Open Access: punggawajournal.com/pgr

Membingkai Patriotisme: Analisis Framing Pemberitaan Pemuda Panca Marga Sulawesi Tenggara dalam Momentum Sumpah Pemuda 2026

Triana Nur Safitri[1], Tina Trisarana Andriani Silondae[2], Ihsan Tongasa[3] Maryama Agang Bib[4]
[1,2,3,4] PD Pemuda Panca Marga Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia
Korespondensi: trisarana73@gmail.com[1]

Informasi Artikel

Riwayat artikel:
Received Sept 27th, 2026
Revised Nov 5th, 2026
Accepted Nov 13th, 2026

Keyword:
Analisis Framing; Media Lokal; Patriotisme; Pemuda Panca Marga; Sumpah Pemuda.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis konstruksi patriotisme dalam pemberitaan Pemuda Panca Marga (PPM) Sulawesi Tenggara pada momentum Sumpah Pemuda 2026. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis framing Robert N. Entman melalui empat perangkat, yaitu define problems, diagnose causes, make moral judgement, dan treatment recommendation. Objek penelitian meliputi pemberitaan Fajar Sultra dan LinkSultra yang diterbitkan pada 28 Oktober 2026. Hasil analisis menunjukkan kedua media membingkai patriotisme sebagai nilai perjuangan yang bertransformasi dari perjuangan fisik menuju pengabdian sosial. Fajar Sultra menonjolkan karakter pemuda dan kesiapan berkontribusi, sedangkan LinkSultra menekankan identitas historis, persatuan, dan pengabdian. Patriotisme dimaknai sebagai tanggung jawab moral generasi penerus dalam menjaga NKRI dan membangun masyarakat.

© 2026 The Authors. Published by Punggawa Legacy Center. This is an open access article under the CC BY license (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Perkembangan media massa di era digital telah membawa perubahan mendasar dalam proses penyebaran informasi dan pembentukan opini publik (Devita et al., 2025; Suhendra & Pratiwi, 2024). Media tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian fakta, tetapi juga memiliki kemampuan untuk memilih, menyeleksi, menonjolkan, dan mengonstruksi suatu peristiwa menjadi realitas sosial yang memiliki makna tertentu (Karman, 2012). Melalui proses pemberitaan, suatu peristiwa dapat dipahami masyarakat berdasarkan sudut pandang, penekanan, serta interpretasi yang dibangun oleh media (Boer et al., 2020). Dengan demikian, pemberitaan tidak sepenuhnya dapat dipandang sebagai representasi realitas yang netral, melainkan sebagai hasil konstruksi melalui proses jurnalistik yang melibatkan pemilihan fakta dan sudut pandang tertentu (Fahmi, 2026; Iskandar, 2016).

Dalam konteks kehidupan kebangsaan, media memiliki posisi penting dalam membangun kesadaran nasionalisme, memperkuat identitas kolektif, dan menyebarluaskan nilai-nilai perjuangan (Silondae, Safitri, et al., 2026). Pemberitaan mengenai aktivitas organisasi kepemudaan, misalnya, tidak sekadar menyampaikan informasi tentang kegiatan organisasi, tetapi juga dapat membentuk persepsi masyarakat mengenai identitas, orientasi, tanggung jawab, serta kontribusi pemuda terhadap bangsa dan negara (Dani et al., 2025). Oleh karena itu, cara media membingkai aktivitas organisasi kepemudaan menjadi menarik untuk dikaji, khususnya ketika pemberitaan tersebut berkaitan dengan momentum peringatan hari bersejarah nasional (Baini et al., 2026; Silondae, Satyadharma, et al., 2026).

Hari Sumpah Pemuda yang diperingati setiap tanggal 28 Oktober merupakan momentum historis yang mengandung makna persatuan, kesadaran kebangsaan, dan komitmen generasi muda terhadap masa depan Indonesia. Ikrar Sumpah Pemuda tahun 1928 menjadi salah satu tonggak penting dalam pembentukan identitas nasional melalui kesadaran satu tanah air, satu bangsa, dan satu bahasa

Indonesia. Nilai historis tersebut tetap relevan dalam menghadapi dinamika sosial, perkembangan teknologi, perubahan budaya, serta tantangan kebangsaan pada masa kini.

Pada peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-98 Tahun 2026, tema "Patriotik, Gigih, Berempati: Pemuda untuk Indonesia" memberikan penekanan terhadap pentingnya karakter generasi muda yang tidak hanya memiliki kecintaan terhadap tanah air, tetapi juga ketangguhan menghadapi perubahan dan kepedulian terhadap persoalan sosial. Tema tersebut memperlihatkan bahwa patriotisme dalam konteks kontemporer perlu diwujudkan melalui tindakan nyata, produktivitas, integritas, dan pengabdian kepada masyarakat.

Salah satu organisasi yang memiliki keterkaitan historis dengan pewarisan nilai perjuangan kemerdekaan adalah Pemuda Panca Marga (PPM) (Anwar et al., 2026; Pirsouw et al., 2025; Satyadharma et al., 2025). Organisasi ini memiliki hubungan historis dengan keluarga besar veteran pejuang kemerdekaan Republik Indonesia. Identitas tersebut memberikan dimensi tersendiri dalam memahami bagaimana nilai patriotisme diwariskan kepada generasi penerus. Patriotisme tidak hanya dimaknai sebagai penghormatan terhadap sejarah perjuangan, tetapi juga sebagai tanggung jawab moral untuk menjaga persatuan, mempertahankan nilai kebangsaan, serta memberikan kontribusi bagi kehidupan masyarakat (Baka et al., 2026; Putera et al., 2026).

Dalam konteks Sulawesi Tenggara, Pengurus Daerah Pemuda Panca Marga memiliki ruang untuk mengaktualisasikan nilai-nilai perjuangan melalui kegiatan organisasi, partisipasi sosial, penguatan wawasan kebangsaan, dan kolaborasi dengan berbagai elemen masyarakat (Barmuddin & Safitri, 2026). Kehadiran PPM dalam momentum Sumpah Pemuda 2026 menjadi menarik karena mempertemukan identitas historis organisasi dengan tuntutan aktualisasi peran pemuda dalam kehidupan berbangsa dan pembangunan daerah.

Dua media lokal, yaitu Fajar Sultra dan LinkSultra, menerbitkan pemberitaan mengenai aktivitas PPM Sulawesi Tenggara pada tanggal 28 Oktober 2026. Fajar Sultra mengangkat judul "Patriotik, Gigih, Berempati, Pemuda Panca Marga Sultra Siap Berkontribusi untuk Indonesia". Sementara itu, LinkSultra menerbitkan berita berjudul "Peringati Sumpah Pemuda 2026, PPM Sultra Teguhkan Patriotisme dan Pengabdian". Kedua judul tersebut memperlihatkan penekanan terhadap patriotisme, kegigihan, empati, dan pengabdian sebagai pesan utama yang dikaitkan dengan identitas organisasi kepemudaan.

Pemberitaan LinkSultra secara khusus menggambarkan kehadiran PPM Sultra dalam upacara peringatan Hari Sumpah Pemuda di Kantor Gubernur Sulawesi Tenggara. Berita tersebut menampilkan keterlibatan PPM bersama unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), aparatur sipil negara, TNI-Polri, serta berbagai elemen kepemudaan. Pemberitaan juga mengangkat pandangan Plt. Ketua Pengurus Daerah PPM Sulawesi Tenggara, Tina Trisarana Andriani Silondae, yang menegaskan bahwa patriotisme masa kini tidak lagi diwujudkan melalui perjuangan mengangkat senjata, tetapi melalui karya, integritas, kepedulian sosial, dan kontribusi nyata bagi masyarakat (Rul, 2026).

Konstruksi pemberitaan tersebut menunjukkan adanya pergeseran pemaknaan perjuangan dari dimensi historis menuju aktualisasi sosial. Nilai perjuangan veteran tidak berhenti sebagai warisan simbolik, tetapi diarahkan menjadi landasan moral bagi generasi penerus untuk mengambil peran dalam kehidupan masyarakat. Dalam konteks tersebut, media berfungsi sebagai ruang artikulasi nilai-nilai kebangsaan sekaligus sarana reproduksi memori kolektif mengenai perjuangan dan pengabdian (Rina et al., 2025).

Meskipun demikian, pemberitaan yang mengangkat organisasi kepemudaan tidak selalu menampilkan realitas melalui penekanan yang sama. Perbedaan pemilihan judul, narasumber, struktur informasi, penggunaan simbol, serta penonjolan pesan dapat menghasilkan konstruksi makna yang berbeda (Astagini & Murtiningsih, 2025). Oleh sebab itu, diperlukan analisis framing untuk mengidentifikasi bagaimana media memilih aspek tertentu dari suatu peristiwa dan menjadikannya lebih menonjol dalam pemberitaan (Anggoro et al., 2025).

Penelitian ini menggunakan model framing Robert N. Entman yang mencakup empat perangkat analisis, yaitu define problems, diagnose causes, make moral judgement, dan treatment recommendation (Satyadharma, 2023). Model tersebut memungkinkan peneliti mengidentifikasi

bagaimana media mendefinisikan persoalan, menjelaskan penyebab, memberikan penilaian moral, serta menawarkan rekomendasi penyelesaian terhadap realitas yang diberitakan.

Kajian ini memiliki relevansi karena penelitian framing tidak hanya diarahkan untuk mengidentifikasi struktur pemberitaan, tetapi juga memahami bagaimana patriotisme direpresentasikan melalui narasi media lokal. Aspek yang menjadi perhatian adalah hubungan antara warisan perjuangan veteran, identitas organisasi kepemudaan, konstruksi nasionalisme, dan aktualisasi pengabdian dalam kehidupan sosial.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis konstruksi patriotisme dalam pemberitaan PPM Sulawesi Tenggara pada momentum Sumpah Pemuda 2026; (2) mengidentifikasi kecenderungan pembingkaian berita berdasarkan empat perangkat framing Robert N. Entman; dan (3) menginterpretasikan representasi nilai perjuangan veteran dalam membangun identitas serta tanggung jawab sosial generasi muda. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian komunikasi massa, khususnya mengenai peran media lokal dalam membangun narasi patriotisme dan penguatan karakter kebangsaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis framing. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian berorientasi pada pemahaman makna, konstruksi pesan, dan representasi nilai patriotisme dalam teks pemberitaan media local (Satyadharma, M. (2026).. Penelitian tidak diarahkan untuk mengukur pengaruh media terhadap perilaku masyarakat, melainkan menginterpretasikan bagaimana realitas organisasi kepemudaan dibingkai melalui narasi jurnalistik.

Objek penelitian adalah dua pemberitaan mengenai Pemuda Panca Marga Sulawesi Tenggara yang diterbitkan pada 28 Oktober 2026, yaitu:

1. Fajar Sultra, berjudul "Patriotik, Gigih, Berempati, Pemuda Panca Marga Sultra Siap Berkontribusi untuk Indonesia", diterbitkan pada 28 Oktober 2026. https://sultra.fajar.co.id/2026/10/28/patriotik-gigih-berempati-pemuda-panca-marga-sultra-siap-berkontribusi-untuk-indonesia/ (Indarsyah, 2026).
2. LinkSultra, berjudul "Peringati Sumpah Pemuda 2026, PPM Sultra Teguhkan Patriotisme dan Pengabdian", diterbitkan pada 28 Oktober 2026. https://linksultra.com/peringati-sumpah-pemuda-2026-ppm-sultra-teguhkan-patriotisme-dan-pengabdian/ (Rul, 2026).

Kedua pemberitaan dipilih secara purposif karena memiliki kesamaan objek pemberitaan, momentum peristiwa, dan relevansi terhadap konstruksi nilai patriotisme. Kesamaan tersebut memungkinkan peneliti mengidentifikasi kecenderungan pembingkaian serta membandingkan penekanan narasi yang digunakan oleh masing-masing media.

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer berupa teks pemberitaan yang menjadi objek analisis, meliputi judul, paragraf berita, kutipan narasumber, pilihan kata, dan struktur penyampaian informasi. Data sekunder diperoleh dari literatur ilmiah mengenai teori framing, konstruksi realitas sosial, nasionalisme, patriotisme, memori kolektif, serta dokumen organisasi yang berkaitan dengan nilai perjuangan veteran.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, pembacaan teks berita, pencatatan unsur-unsur pemberitaan, dan studi kepustakaan. Data kemudian dianalisis menggunakan model framing Robert N. Entman (Mursalim et al., 2025), melalui empat tahapan:

1. Define Problems: mengidentifikasi bagaimana media mendefinisikan peristiwa dan menempatkan patriotisme sebagai isu utama.
2. Diagnose Causes: mengidentifikasi faktor historis, sosial, dan kelembagaan yang ditampilkan sebagai latar belakang pentingnya penguatan patriotisme.
3. Make Moral Judgement: menganalisis nilai moral yang ditonjolkan, terutama patriotisme, kegigihan, empati, persatuan, dan pengabdian.
4. Treatment Recommendation: mengidentifikasi bentuk tindakan dan kontribusi yang ditawarkan sebagai aktualisasi nilai perjuangan dalam kehidupan masyarakat.

Selanjutnya, dilakukan interpretasi komparatif untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan penekanan kedua media. Keabsahan interpretasi dijaga melalui pembacaan berulang terhadap teks,

kesesuaian antara bukti tekstual dan kategori analisis, serta triangulasi konseptual dengan literatur yang relevan.

Penelitian ini memiliki batasan pada dua artikel berita dalam satu momentum pemberitaan. Oleh karena itu, hasil analisis menggambarkan konstruksi teks pada korpus yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk menggeneralisasi seluruh kebijakan editorial kedua media maupun mengukur respons khalayak terhadap pemberitaan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konteks Pemberitaan: Patriotisme dalam Momentum Sumpah Pemuda 2026

Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-98 Tahun 2026 menjadi konteks penting dalam pembentukan narasi patriotisme yang diangkat oleh Fajar Sultra dan LinkSultra. Tema "Patriotik, Gigih, Berempati: Pemuda untuk Indonesia" memberikan kerangka nilai yang menghubungkan sejarah perjuangan bangsa dengan tanggung jawab generasi muda pada masa kini.

Kedua media menempatkan PPM Sulawesi Tenggara sebagai subjek pemberitaan yang memiliki keterkaitan historis dengan perjuangan veteran dan memiliki orientasi kontribusi terhadap bangsa. Hal tersebut terlihat dari penggunaan kata-kata patriotik, pengabdian, kontribusi, dan persatuan dalam judul pemberitaan.

Fajar Sultra melalui judul "Patriotik, Gigih, Berempati, Pemuda Panca Marga Sultra Siap Berkontribusi untuk Indonesia" menonjolkan tiga karakter utama yang menjadi tema peringatan Sumpah Pemuda, kemudian menghubungkannya dengan kesiapan organisasi untuk berkontribusi kepada Indonesia.



Gambar 1 Dokumentasi Pengurus PD PPM Sulawesi Tenggara dengan Gubernur Sultra dalam sela Peringatan Sumpah Pemuda Tahun 2026
Sumber : Indarsyah (2026)

Sementara itu, LinkSultra melalui judul "Peringati Sumpah Pemuda 2026, PPM Sultra Teguhkan Patriotisme dan Pengabdian" lebih menekankan momentum peringatan sebagai ruang peneguhan identitas dan orientasi pengabdian organisasi.

Kedua judul tersebut menunjukkan bahwa patriotisme menjadi elemen sentral dalam konstruksi pemberitaan. Namun, terdapat perbedaan aksentuasi, yaitu Fajar Sultra menempatkan karakter pemuda dan kesiapan kontribusi sebagai penekanan judul, sedangkan LinkSultra mengedepankan penguatan patriotisme dan pengabdian sebagai pesan organisasi.

Pembedaan tersebut menunjukkan bahwa satu peristiwa dapat dibingkai melalui penekanan pesan yang berbeda, meskipun memiliki orientasi nilai yang relatif sama. Hal ini sejalan dengan konsep

framing Entman (Annisa, 2025), bahwa seleksi dan penonjolan aspek tertentu dari realitas dapat memengaruhi cara suatu peristiwa dipahami.

Perbandingan Framing Fajar Sultra dan LinkSultra

Perbandingan kedua pemberitaan memperlihatkan adanya persamaan orientasi nilai, tetapi memiliki perbedaan dalam penekanan narasi, yang akan diuraikan dalam Tabel 1

Tabel 1 Perbandingan framing medua

Perangkat framing	Fajar Sultra	LinkSultra
Define Problems	Pentingnya karakter patriotik, gigih, dan berempati serta kesiapan berkontribusi.	Penguatan patriotisme, persatuan, dan pengabdian organisasi.
Diagnose Causes	Kebutuhan aktualisasi nilai perjuangan dan penguatan karakter pemuda.	Warisan perjuangan veteran dan tanggung jawab moral generasi penerus.
Make Moral Judgement	Patriotisme, kegigihan, empati, dan kontribusi.	Patriotisme, integritas, persatuan, empati, dan kepedulian sosial.
Treatment Recommendation	Kontribusi pemuda bagi bangsa dan Indonesia.	Pengabdian nyata, kegiatan sosial, wawasan kebangsaan, dan kolaborasi lintas sektor.

Sumber: Data Sekunder (2026)

Berdasarkan perbandingan tersebut, terdapat beberapa kecenderungan pembingkaian.

Pertama, kedua media sama-sama menempatkan patriotisme sebagai pesan utama. Hal ini memperlihatkan bahwa pemberitaan PPM Sultra dikonstruksi dalam kerangka nilai kebangsaan yang relevan dengan momentum Sumpah Pemuda. Patriotisme menjadi penghubung antara identitas historis organisasi dan tuntutan kontribusi generasi muda.

Kedua, terdapat perbedaan penekanan pada aspek representasi organisasi. Fajar Sultra melalui judulnya menonjolkan karakter pemuda dan kesiapan berkontribusi. Sementara itu, LinkSultra lebih menekankan identitas organisasi, pewarisan nilai perjuangan veteran, dan bentuk pengabdian dalam kehidupan sosial.

Ketiga, LinkSultra memberikan ruang narasi yang lebih luas terhadap hubungan antara warisan sejarah dan aktualisasi patriotisme. Hal ini terlihat dari penggunaan kutipan pimpinan organisasi yang menghubungkan identitas sebagai anak cucu pejuang dengan tanggung jawab menjaga NKRI, berkarya, dan berempati terhadap persoalan sosial.

Perbedaan tersebut tidak serta-merta menunjukkan adanya pertentangan sudut pandang antarmedia. Sebaliknya, keduanya dapat dipahami sebagai variasi penekanan dalam mengonstruksi peristiwa yang sama. Dengan demikian, framing media lokal memperlihatkan bagaimana nilai patriotisme dapat dikomunikasikan melalui sudut pandang karakter kepemudaan, identitas historis, maupun orientasi pengabdian (Satyadharma & Silondae, 2026).

Transformasi Makna Patriotisme: Dari Perjuangan Fisik Menuju Pengabdian Sosial

Salah satu temuan konseptual penting dalam pemberitaan PPM Sultra adalah transformasi makna patriotisme. Perjuangan kemerdekaan pada masa lalu memiliki karakteristik yang berbeda dengan perjuangan generasi masa kini. Jika generasi terdahulu menghadapi kolonialisme melalui perjuangan fisik dan pengorbanan jiwa, generasi sekarang menghadapi tantangan melalui perubahan sosial, perkembangan teknologi, persoalan ekonomi, ketimpangan, serta dinamika kebangsaan (Asti, 2018).

Dalam konteks tersebut, patriotisme perlu diterjemahkan ke dalam tindakan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Kerihi, 2026). Pengabdian melalui pendidikan, kegiatan sosial, pemberdayaan masyarakat, penguatan persatuan, dan kontribusi pembangunan menjadi bentuk perjuangan yang relevan pada masa kini (Satyadharma & Anwar, 2025).

Pernyataan pimpinan PPM Sultra yang menekankan bahwa patriotisme bukan lagi mengangkat senjata, tetapi gigih berkarya, menjaga keutuhan NKRI, dan berempati terhadap persoalan sosial merupakan representasi penting dari transformasi tersebut (Rul, 2026).

Transformasi ini memperlihatkan bahwa nilai perjuangan tidak kehilangan relevansinya ketika konteks sejarah berubah. Sebaliknya, nilai tersebut memperoleh makna baru melalui penyesuaian terhadap tantangan zaman. Dalam perspektif Halbwachs (1992), memori kolektif terus dipelihara

melalui praktik sosial kelompok (Djufri, 2025). Oleh karena itu, organisasi yang memiliki hubungan historis dengan veteran dapat berperan sebagai ruang pewarisan ingatan perjuangan sekaligus pengembangan nilai pengabdian (Barmuddin et al., 2026).

Dalam perspektif PPM, pewarisan nilai perjuangan memiliki dua dimensi. Pertama, dimensi historis berupa penghormatan terhadap pengorbanan para veteran dan pemeliharaan identitas kebangsaan. Kedua, dimensi aktual berupa penerjemahan nilai perjuangan ke dalam kegiatan yang memberikan manfaat bagi masyarakat (Ambali & Saputra, 2025).

Dengan demikian, patriotisme tidak seharusnya berhenti pada simbol, atribut, atau kegiatan seremonial (Hasina et al., 2026; Satyadharma, Sutriana, et al., 2026). Patriotisme perlu diwujudkan melalui integritas, konsistensi pengabdian, kepedulian sosial, serta keberanian mengambil tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat (Herya et al., 2026; Satyadharma & Silondae, 2026).

Media Lokal sebagai Ruang Reproduksi Memori Kolektif dan Identitas Kebangsaan

Pemberitaan mengenai PPM Sultra memperlihatkan bahwa media lokal memiliki peran dalam mengangkat kembali nilai-nilai perjuangan veteran kepada masyarakat (Safitri et al., 2025). Melalui narasi mengenai identitas organisasi, keterlibatan dalam peringatan Sumpah Pemuda, dan pesan pengabdian, media menghadirkan ruang komunikasi yang menghubungkan generasi masa lalu dengan generasi masa kini.

Media lokal memiliki kedekatan dengan realitas sosial dan dinamika pembangunan daerah (Prayoga et al., 2025). Oleh karena itu, pemberitaan mengenai organisasi kepemudaan dapat memberikan kontribusi terhadap penguatan kesadaran publik mengenai pentingnya partisipasi masyarakat dalam menjaga nilai kebangsaan.

Dalam perspektif Anderson (Rasid et al., 2025), media dan komunikasi memiliki kontribusi terhadap pembentukan kesadaran komunitas nasional. Narasi yang disampaikan melalui media dapat memperkuat rasa keterikatan terhadap identitas bersama. Dalam penelitian ini, pemberitaan mengenai PPM menjadi salah satu bentuk artikulasi identitas organisasi yang dikaitkan dengan nilai patriotisme dan persatuan bangsa (Nugroho et al., 2026).

Namun, penting untuk membedakan antara representasi media dan realitas praktik organisasi. Pemberitaan menunjukkan bagaimana organisasi ditampilkan kepada publik, tetapi tidak secara otomatis membuktikan tingkat keberhasilan seluruh program pengabdian yang direncanakan. Dengan demikian, analisis framing perlu ditempatkan sebagai kajian terhadap konstruksi pesan, bukan sebagai evaluasi empiris terhadap kinerja organisasi (Satyadharma, Rajulan, et al., 2026).

Selain itu, media lokal dapat berperan dalam memperluas pemaknaan Sumpah Pemuda agar tidak terbatas pada kegiatan peringatan tahunan. Narasi patriotisme dapat diarahkan menjadi pesan edukatif yang mengajak generasi muda untuk membangun persatuan, menghargai keberagaman, mengembangkan kapasitas diri, dan berkontribusi bagi masyarakat (Halimi & Indriani, 2025; Saepudin et al., 2025; Safitri & Satyadharma, 2025).

KESIMPULAN

Pemberitaan Fajar Sultra dan LinkSultra mengonstruksi patriotisme PPM Sulawesi Tenggara sebagai nilai perjuangan yang bertransformasi dari perjuangan fisik menuju pengabdian sosial. Kedua media menonjolkan nasionalisme, persatuan, integritas, dan kontribusi generasi muda, meskipun memiliki perbedaan aksentuasi pemberitaan. Patriotisme tidak sekadar menjadi warisan historis veteran, tetapi juga tanggung jawab moral generasi penerus dalam menjaga NKRI, memperkuat kepedulian sosial, serta mendukung pembangunan daerah dan bangsa secara berkelanjutan

PPM Sulawesi Tenggara perlu mengaktualisasikan nilai perjuangan veteran melalui program sosial, pendidikan kebangsaan, pemberdayaan pemuda, dan kolaborasi pembangunan daerah berkelanjutan. Media lokal diharapkan mengembangkan pemberitaan edukatif, berimbang, dan mendalam mengenai patriotisme, kepahlawanan, serta kontribusi nyata organisasi kepemudaan bagi masyarakat. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas objek media, menggunakan wawancara mendalam, serta mengkaji respons khalayak terhadap konstruksi patriotisme dalam pemberitaan digital.

DAFTAR PUSTAKA

Ambali, S., & Saputra, A. K. (2025). Pelestarian Nilai Perjuangan melalui Sinergi Legiun Veteran

Republik Indonesia (LVRI) dan Pemuda Panca Marga (PPM) di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *1*(4), 1379–1386. https://doi.org/10.63822/pkgah410

Anggoro, A. D., Lestarini, N., & Pinaryo. (2025). Peran Media Lokal dalam Kebencanaan: Analisis Framing Pemberitaan tentang Banjir di Ponorogo. *Jurnal Audiens*, *6*(4), 749–761. https://doi.org/10.18196/jas.v6i4.714

Annisa, P. I. (2025). Analisis Framing Pemberitaan Afif Maulana di Instagram Narasinewsroom. *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, *4*(2), 239–253. https://doi.org/10.54259/mukasi.v4i2.4341

Anwar, M. T. S., Nugroho, A. C., & Wati, K. (2026). Merayakan Kemerdekaan, Meneguhkan Nasionalisme: Peran Pemuda Panca Marga DKI Jakarta Dalam Kegiatan HUT Ke-81 RI. *Jurnal Psikososial Dan Pendidikan*, *2*(3), 3405–3417. https://publisherqu.com/index.php/psikosospen/article/view/4917

Astagini, N., & Murtiningsih, B. S. E. (2025). Framing Analysis of Gibran's Assignment to Papua in the Online News Portal Kompas.com. *Prosiding Seminar Nasional Komunikasi (SENAKOM)*, *2*(2). https://senakom.budiluhur.ac.id/sk/article/view/203

Asti, A. F. (2018). *Nalar Pemuda: Optimisme Keindonesiaan untuk Nusantara Berkemajuan*. Penerbit NEM.

Baini, A., Anas, E., & Anwar, M. T. S. (2026). Veteran Dalam Bingkai Media: Konstruksi Penghargaan, Kepedulian Pemerintah, dan Pewarisan Nilai Perjuangan Dalam Pemberitaan Media Online di Riau. *Jurnal Psikososial Dan Pendidikan*, *2*(3), 3730–3749. https://publisherqu.com/index.php/psikosospen/article/view/4978

Baka, W. K., Rianse, U., Rajulan, M., Mursalim, S., Silondae, T. T. A., Sjachrawy, L. O. M. I., & Prasetyo, E. W. (2026). *Dari Sejarah Perjuangan Menuju Masa Depan Bangsa*. Luana Publishing House.

Barmuddin, Putera, Z., & Satyadharma, M. (2026). Veteran Sebagai Saksi Sejarah dalam Memperkuat Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi. *Jurnal Psikososial Dan Pendidikan*, *2*(2), 2812–2824. https://publisherqu.com/index.php/psikosospen/article/view/4654

Barmuddin, & Safitri, T. N. (2026). Kontribusi Veteran dalam Penguatan Karakter Generasi Muda dalam Mendukung Pembangunan Nasional (Studi di Provinsi Sulawesi Tenggara). *Jurnal Formasi: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kebijakan Pembangunan*, *11*(1), 10–23. https://ojs.brida.sultraprov.go.id/index.php/formasi/article/view/56

Boer, K. M., Pratiwi, M. R., & Muna, N. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Media Online. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, *4*(1), 85–104. https://doi.org/10.15575/cjik.v4i1.8277

Dani, W. O. D. P. S., Silondae, T. T. A., & Satyadharma, M. (2025). Peran Media sebagai Pendukung Eksistensi Organisasi (Studi pada PD Pemuda Panca Marga Prov. Sulawesi Tenggara). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *1*(3), 885–896. https://doi.org/10.63822/dfft4z04

Devita, Gultom, Y. C. V., Safitri, N. J., Muhammad, M., & Doho, Y. D. B. (2025). Peran Media Massa dalam Membentuk Opini Publik terhadap Kebijakan Pemerintah. *LOKAKOTA Jurnal Kajian Komunikasi*, *1*(1), 61–70. http://jurnal.lokakota.id/index.php/jkk/article/view/6

Djufri, I. (2025). *Kota Yang Mengingat: Ruang, Waktu, dan Kesadaran Kolektif*. PT. Revormasi Jangkar Philosophia.

Fahmi, M. (2026). Habitus Jurnalistik dan Konstruksi Kebenaran: Studi Kritis Kontradiksi Framing Berita Perang pada Republika dan Detik.Com. *Jurnal Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*, *6*(1), 1–15. https://doi.org/10.33507/selasar.v6i1.3743

Halimi, M., & Indriani, D. E. (2025). Peran Kepala Desa terhadap Sikap Patriotisme Pemuda di Desa Tlagah Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan. *PACIVIC: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, *5*(2), 153–165. https://doi.org/10.36456/p.v5i2.10500

Hasina, H., Mursalim, S., Sulistyo, G. A., & Sutriana, R. (2026). Implementasi Nilai Nasionalisme dalam Pengembangan Infrastruktur: The Implementation of Nationalism Values in Infrastructure Development. *JAGADDHITA: Jurnal Kebhinnekaan Dan Wawasan Kebangsaan*, *5*(2), 28–40. https://doi.org/10.30998/0arxav34

Herya, B., Satyadharma, M., & Hado, H. (2026). Nasionalisme dalam Pelayanan Arus Mudik dan Arus Balik Tahun 2026 (Studi Kasus di Pelabuhan Penyeberangan Baubau). *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, *11*(1), 30–38. https://doi.org/10.31932/jpk.v11i1.6441

Indarsyah, I. (2026). Patriotik, Gigih, Berempati: Pemuda Panca Marga Sultra Siap Berkontribusi untuk

Indonesia. *Fajar Sultra*. https://sultra.fajar.co.id/2026/10/28/patriotik-gigih-berempati-pemuda-panca-marga-sultra-siap-berkontribusi-untuk-indonesia/

Iskandar, D. S. (2016). *Mitos Jurnalisme*. Penerbit Andi.

Karman, K. (2012). Media dan Konstruksi Realitas. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, *16*(1), 27–46. https://doi.org/10.17933/jskm.2012.160102

Kerihi, A. S. (2026). Partisipasi Pemuda Panca Marga dalam HUT Ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia: Pewarisan Nilai Juang dan Penguatan Eksistensi Organisasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Psikososial Dan Pendidikan*, *2*(3), 3375–3388. https://publisherqu.com/index.php/psikosospen/article/view/4911

Mursalim, S., Sulistyo, G. A., & Satyadharma, M. (2025). Media Framing of Freight Transportation Policy During the Christmas 2025 and New Year 2026 Period. *Islamic Business and Management Journal*, *8*(2), 378–385. https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/IBMJ/article/view/15752

Nugroho, A. C., Wati, K., & Anwar, M. T. S. (2026). Penguatan Wawasan Kebangsaan Dalam Meningkatkan Soliditas Pemuda Panca Marga Pada Resimen Ix Yp/Jaya. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, *5*(3), 1167–1179. https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan/article/view/4278

Pirsouw, M., Setiawan, A. G., Saepudin, A., Satyadharma, M., & Silondae, T. T. A. (2025). Aktualisasi Nilai Juang: Keterlibatan Pemuda Panca Marga dalam Peringatan HUT Tentara Nasional Indonesia (TNI) Tahun 2025 (Suatu Bentuk Eksistensi). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *1*(4), 1387–1396. https://doi.org/10.63822/hxyx0d53

Prayoga, D., Khairullah, & Nasution, N. A. (2025). Pembangunanisme dan teknokratisme: Konstruksi wacana media lokal terhadap pembangunan infrastruktur di Bandar Lampung. *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik*, *5*(2), 213–226. https://doi.org/10.20885/cantrik.vol5.iss2.art8

Putera, Z., Saepuddin, A., & Satyadharma, M. (2026). Peran Veteran Dalam Merawat Nasionalisme dan Semangat Kebangsaan. *Nusantara: Journal of Social Sciences & Humanities*, *1*(1). https://journals.edukasinusantara.com/njssh/article/view/31

Rasid, W. A., Darise, C. K., & Hamid, I. S. (2025). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Berbangsa dan Bernegara. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, *4*(1). https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/jimu/article/view/2001

Rina, R., Mameru, K. R., Haryanto, A., & Lestari, E. T. (2025). Membaca Ulang Sejarah Radio Auri Pc 2 Playen dari Alat Propaganda Ke Memori Kolektif Sebagai Sumber Materi Sejarah Indonesia. *Sajaratun: Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah*, *10*(2), 55–60. https://doi.org/10.37478/sajaratun.v10i2.7439

Rul, R. (2026). Peringati Sumpah Pemuda 2026, PPM Sultra Teguhkan Patriotisme dan Pengabdian. *Link Sultra*. https://linksultra.com/peringati-sumpah-pemuda-2026-ppm-sultra-teguhkan-patriotisme-dan-pengabdian/

Saepudin, A., Rujiono, Sundari, S., Sulasdiarso, C., Diponogoro, D., Susilo, T., Agus, A., & Setiawan, A. G. (2025). Menggugah Semangat Kebangsaan: Penyebarluasan JSN 1945 oleh Legiun Veteran Republik Indonesia. *Jurnal Pemberdayaan Berkelanjutan : Bakti Papsel*, *1*(2), 18–30. https://doi.org/10.63185/bakti.v1i2.203

Safitri, T. N., & Satyadharma, M. (2025). Nasionalisme Warga (Perilaku Pengibaran Bendera Merah Putih Selama Bulan Agustus). *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, *2*(02), 888–903. https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/view/797

Safitri, T. N., Satyadharma, M., & Asis, P. H. (2025). Media Online dan Penguatan Nasionalisme (Studi Kasus Pemberitaan Legiun Veteran Republik Indonesia Provinsi Sulawesi Tenggara). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *4*(02). https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/juperan/article/view/1123

Satyadharma, M. (2023). Framing Pemberitaan Pembangunan dan Pengembangan Pelabuhan Penyeberangan Amolengo-Labuan Di Media Online. *LITERAKOM: Jurnal Literasi Dan Komunikasi*, *1*(2), 68–79. https://doi.org/10.24036/lk.v1i2.13

Satyadharma, M., & Anwar, M. T. S. (2025). Long March Andhika PPM Untuk Apresiasi Perjuangan Veteran Dalam Bingkai Media Online Nasional. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi*, *6*(2), 102–114. https://doi.org/10.29303/y8t4wd06

Satyadharma, M., Barmuddin, B., NurSafitri, T., Putra, Z., & Kasim, S. S. (2025). Strategic Partnership between the Government and Veterans Organizations: A Case Study of PPM and LVRI in

Southeast Sulawesi Province. *Synergy: Journal of Governance and Public Policy*, *1*(1), 42–49. https://sinergijournal.id/index.php/sjgp/article/view/55

Satyadharma, M., Rajulan, M., & Riady, A. (2026). Bingkai Media Terhadap Keamanan dan Kelancaran Arus Mudik: Peran Institusi Kepolisian dan Perhubungan. *Rangas: Jurnal Teknik Dan Ilmu Terapan*, *1*(1), 68–77. https://batuahjurnal.my.id/index.php/rjtit/article/view/143

Satyadharma, M., & Silondae, T. T. A. (2026). Nationalism On The Soccer: Between Naturalization Strategy And Public Pride. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, *2*(6), 694–701. https://padangjurnal.web.id/index.php/menulis/article/view/1271

Satyadharma, M., Sutriana, R., Mursalim, S., & Barmuddin, B. (2026). Aktualisasi Bela Negara melalui Reformasi Pelayanan Publik di Sektor Perhubungan di Provinsi Sulawesi Tenggara. *JURNAL DWIJA KUSUMA*, *14*(1), 11–21. https://doi.org/10.63824/jdk.v14i1.431

Silondae, T. T. A., Safitri, T. N., Hasmawati, & Putra, Z. (2026). Konstruksi Nilai Perjuangan Veteran Dan Nasionalisme Generasi Muda Dalam Pemberitaan Hari Veteran Nasional 2026 Dengan Analisis Framing Di Media Online Sulawesi Tenggara. *Jurnal Psikososial Dan Pendidikan*, *2*(3), 3360–3374. https://publisherqu.com/index.php/psikosospen/article/view/4910

Silondae, T. T. A., Satyadharma, M., & Mahdar. (2026). Analisis Framing Pemberitaan Eksistensi Pemuda Panca Marga di Tengah Konflik Organisasi: Studi pada Media Online di Sulawesi Tenggara. *Punggawa Global Research: Jurnal Multidisiplin*, *1*(3), 55–67. https://doi.org/10.67707/pgr.v1i3.127

Suhendra, S., & Pratiwi, F. S. (2024). Peran Komunikasi Digital dalam Pembentukan Opini Publik: Studi Kasus Media Sosial. *Iapa Proceedings Conference*, 293. https://doi.org/10.30589/proceedings.2024.1059